

BAB V

KESIMPULAN

5.1 KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi pengelolaan Dana Desa dalam pembangunan infrastruktur madrasah di Desa Kapuk dilakukan melalui pendekatan partisipatif dan kolaboratif. Strategi ini melibatkan perangkat desa, masyarakat, dan pihak madrasah secara aktif dalam setiap tahap pembangunan, sehingga penggunaan Dana Desa dapat lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan di desa.

Peran masyarakat dan pihak madrasah dalam pelaksanaan strategi pengelolaan Dana Desa di Desa Kapuk berjalan secara aktif, partisipatif, dan saling melengkapi.

Masyarakat berperan dalam tahap perencanaan melalui musyawarah desa untuk mengusulkan kebutuhan pembangunan madrasah, pada tahap pelaksanaan melalui kegiatan padat karya dan gotong royong, Keterlibatan aktif kedua pihak ini memperlihatkan bahwa strategi pengelolaan Dana Desa di Desa Kapuk telah diterapkan melalui pendekatan kolaboratif yang mendorong rasa memiliki, memperkuat akuntabilitas, serta memastikan pembangunan infrastruktur madrasah benar-benar sesuai kebutuhan pendidikan di desa

5.2 IMPLIKASI

1.2.1 Secara Teoritis

1. Strategi pembangunan infrastruktur madrasah yang melibatkan masyarakat, guru, dan tenaga lokal membuktikan bahwa pembangunan yang

berorientasi pada partisipasi dapat menghasilkan pembangunan yang tepat sasaran.

2. Temuan juga sejalan dengan konsep pembangunan berbasis kebutuhan, yang menekankan bahwa pelibatan langsung kelompok sasaran (seperti madrasah) akan meningkatkan efektivitas dan legitimasi program pembangunan desa.

5.2.2 Secara Praktis

1. Pemerintah desa dan lembaga pendidikan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan untuk memperkuat kerja sama dalam pembangunan sarana pendidikan. Melalui sinergi ini, pembangunan madrasah dapat berjalan lebih sistematis, partisipatif, dan sesuai dengan kebutuhan lokal.
2. Strategi pelibatan tenaga lokal dan evaluasi berkala perlu ditingkatkan agar dampak ekonomi dan kualitas pembangunan infrastruktur lebih optimal. Pemerintah desa juga dapat menjadikan pendekatan ini sebagai model dalam pembangunan sektor lain yang berbasis kebutuhan warga.

5.3 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah Desa Kapuk diharapkan terus memperkuat pelibatan guru dan komite madrasah tidak hanya dalam perencanaan, tetapi juga dalam pengawasan dan penilaian pembangunan, agar proses dan hasil pembangunan lebih transparan dan sesuai harapan.
2. Pihak madrasah perlu lebih proaktif dalam menyuarakan kebutuhannya dan memberikan evaluasi terhadap pembangunan. Kolaborasi yang terbuka dan

berkelanjutan akan menghasilkan infrastruktur pendidikan yang benar-benar mendukung kegiatan belajar mengajar.

3. Pelatihan teknis bagi tenaga lokal sangat diperlukan agar kualitas pembangunan lebih terjamin dan tidak bergantung pada tenaga dari luar desa.
4. Pemerintah daerah atau instansi terkait diharapkan memberikan pendampingan teknis serta tambahan anggaran atau program lanjutan untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan infrastruktur pendidikan di desa, terutama madrasah yang selama ini masih sering terpinggirkan.